

ABSTRAK

Muhammad Rifqi Aminulloh (1228010140): Pemanfaatan Data Reses Dalam Perumusan Pokok Pikiran di DPRD Provinsi Jawa Barat

Pokok-pokok pikiran (pokir) DPRD merupakan instrumen strategis yang merepresentasikan aspirasi masyarakat hasil reses dan menjadi salah satu masukan dalam perencanaan pembangunan daerah. Namun, dalam praktiknya, pemanfaatan data reses kerap diposisikan sebatas kewajiban prosedural, sehingga perannya sebagai dasar pengambilan keputusan kebijakan publik belum optimal. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana data reses dimanfaatkan secara sistematis, rasional, dan berbasis bukti dalam proses agenda setting dan perumusan pokir DPRD Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan data reses dalam perumusan pokok-pokok pikiran DPRD Provinsi Jawa Barat. Fokus penelitian diarahkan pada proses identifikasi, seleksi, pengolahan, dan penggunaan data aspirasi masyarakat, serta kontribusinya terhadap kualitas keputusan, efektivitas kebijakan, dan mekanisme evaluasi dalam perumusan pokir.

Kerangka berpikir penelitian ini mengintegrasikan dimensi *agenda setting* dari teori kebijakan publik Thomas R. Dye dengan pendekatan *data-driven decision making* dari Provost dan Fawcett. Dimensi *agenda setting* digunakan untuk menjelaskan proses seleksi isu dan peluang kebijakan, sedangkan pendekatan *data-driven decision making* digunakan untuk menganalisis pemanfaatan data reses melalui dimensi *data driven mindset*, *data preparation and feature engineering*, *decision optimization*, serta *evaluation and measurement*. Proposisi penelitian ini menyatakan bahwa pemanfaatan data reses telah berjalan sistematis pada tahap pengumpulan dan pengolahan data, namun belum optimal dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kebijakan berbasis kinerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan observasi terhadap proses perumusan pokir DPRD Provinsi Jawa Barat. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan kerangka *agenda setting* dan *data-driven decision making*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan data reses pada dimensi *agenda setting* dan *data preparation* telah sesuai dengan kerangka teori. Namun, pada dimensi *data driven mindset* dan *decision optimization*, pemanfaatan data masih terbatas dan belum menjadi penggerak utama pengambilan keputusan. Sementara itu, pada dimensi *evaluation and measurement*, belum ditemukan mekanisme evaluasi berbasis indikator kinerja yang jelas dan berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa data reses telah berfungsi sebagai input kebijakan, tetapi belum dimanfaatkan secara strategis dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kebijakan publik.

Kata Kunci: data reses, pokok-pokok pikiran DPRD, *agenda setting*, *data driven decision making*, kebijakan publik